

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor UKM yang terus berkembang sudah selayaknya dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik karena memiliki potensi besar untuk dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Di sisi lain UKM juga masih dihadapkan pada beberapa kendala, diantaranya terletak pada estimasi biaya produksi yang dilakukan secara manual. Jika dalam menentukan harga jual terlalu rendah maka akan mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan, begitupun sebaliknya jika harga jual terlalu tinggi akan mengakibatkan turunnya permintaan konsumen. Pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang, penentuan harga pokok produk ini masih belum dapat mengklasifikasikan biaya dengan tepat. Hal ini diakibatkan oleh belum adanya sistem penentuan harga pokok produksi yang memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Untuk memperoleh perhitungan harga pokok produksi, maka dipilihlah pendekatan dengan metode *activity based costing* (ABC) yang berpedoman pada proses penentuan biaya produk. Sehingga diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dan mempermudah CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang dalam menentukan harga pokok produksi dengan lebih cepat dan akurat.

Penelitian terdahulu terkait analisis perhitungan HPP menggunakan metode ABC (Wijaya, 2020), didapatkan metode ABC lebih efisien dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini dikarenakan ditemukannya

selisih perhitungan HPP antara yang telah dilaksanakan perusahaan dan metode ABC. Wijaya (2020) membandingkan penentuan harga antara metode ABC dan metode tradisional di industri rumahan, mengungkapkan bahwa metode ABC membantu perusahaan dalam mengelompokkan biaya dan aktivitas apa saja yang dibebankan ke produk secara lebih rinci sehingga laba didapat dihasilkan lebih maksimal. Perhitungan metode ABC lebih akurat dan mendetail dibanding metode tradisional yang sederhana (Hadi, 2020). Metode ABC (Fauzan, 2020) sangat membantu pelaku usaha untuk mengetahui biaya per unit untuk masing-masing produk secara akurat dan mendetail.

Deviesa (2019 : 144) menyatakan bahwa konsep *Activity Based Costing* sistem menggambarkan bahwa semakin kompleks perusahaan, ia tidak dapat menggunakan sistem *costing* yang tradisional karena biaya *overhead* yang dialokasikan sudah semakin besar sehingga jika menggunakan sistem yang tradisional akan menghasilkan data yang tidak akurat.

Liana (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Metode *Activity Based Costing* terhadap harga pokok penjualan Pada Yummy Cake 21 menyatakan bahwa dengan diterapkannya Metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok penjualan pada Yummy Cake 21 dapat dilihat adanya perbedaan hasil. Hasil perhitungan pokok penjualan setelah menggunakan metode ABC memperoleh hasil yang lebih rendah sedangkan perhitungan sebelum menggunakan metode ABC memperoleh hasil yang lebih tinggi.

Pariq, Rizka (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan “Studi Kasus: CV Iklan Waranie Perkasa” menyatakan bahwa adanya perbedaan antara perhitungan harga pokok penjualan menggunakan sistem tradisional dengan *Activity Based Costing* Sistem. Akibatnya cenderung terjadi distorsi biaya pada pembebanan biaya *overhead* pabrik.

Dari uraian diatas maka penulis ingin mengangkat judul skripsi “OPTIMALISASI MANAJEMEN PRODUKSI PADA CV. HOMEANG KARYANUSA MULIA PADANG DENGAN MENENTUKAN ESTIMASI BIAYA PRODUKSI MEBEL MENGGUNAKAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi pokok yang dapat dipilih sebagai topik dari penelitian sebagai berikut:

1. Proses pencatatan biaya yang belum terkomputerisasi sehingga mengakibatkan ketidak akuratan data pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang?
2. Kurangnya sistem yang dapat menyajikan laporan harga pokok produksi yang efisien dan efektif, sehingga laporan harga pokok produksi yang akan diinformasikan kepada pimpinan dan konsumen masih lambat pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang?

3. Menghitung bahan yang diperlukan untuk setiap aktivitas penggunaan anggaran biaya untuk aktivitas produk mebel pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang?

1.3 Hipotesis

Dari perumusan masalah yang ada maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut:

1. Perancangan sistem secara komputerisasi dapat menentukan estimasi biaya produksi dengan cepat dan akurat pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.
2. Dengan adanya sistem yang efisien dan efektif, diharapkan laporan harga pokok produksi dapat disajikan dengan lebih cepat dan tepat waktu, meningkatkan kepuasan pimpinan dan konsumen pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.
3. Diharapkan dengan adanya metode *Activity Based Costing* dapat membantu mengatasi kelemahan menentukan estimasi biaya produk mebel agar mendapatkan data yang akurat dan lengkap pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *Activity Based Costing* dapat

menentukan estimasi biaya produksi pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.

2. Penelitian ini menerapkan metode *Activity Based Costing* dan menggunakan bahasa pemrograman *php* dan *database mysql*.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang sistem estimasi biaya produksi yang memudahkan perhitungan produk yang berkabinet/bervolume dengan cepat dan akurat pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.
2. Menampilkan perhitungan estimasi pembiayaan produk yang lebih detail dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.
3. Mempercepat aktivitas perhitungan anggaran biaya di setiap pengolahan produk mebel yang berkabinet/bervolume pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti
 - a. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam menempuh pendidikan selama diperguruan tinggi.

- b. Sarana bagi penulis dalam melatih diri berpikir secara sistematis dan ilmiah.
- c. Sarana bagi penulis untuk mengembangkan kemampuan dalam menganalisis masalah secara kritis.
- d. Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi pada Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Teknik Informatika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

2. CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang

- a. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem dapat meminimalisir kesalahan perhitungan pembiayaan pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dengan metode *Activity Based Costing* dapat membantu secara efisien dan efektif menyajikan harga produksi lebih cepat dan tepat waktu pada CV. Homeang Karyanusa Mulia.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

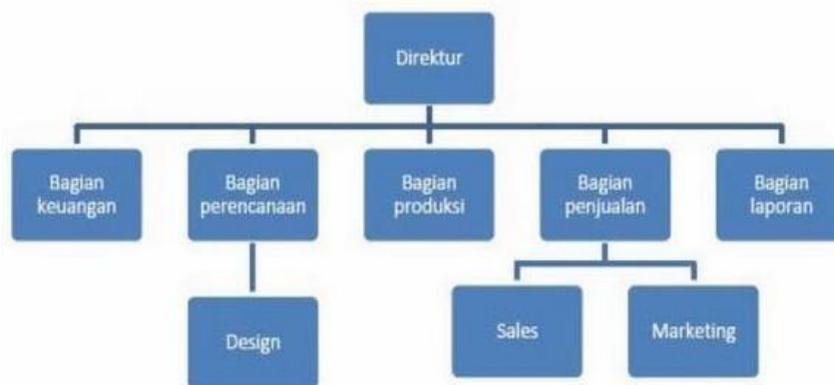
CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang adalah sebuah UMKM yang membuat dan menjual berbagai barang-barang kreatif dalam bentuk furnitur seperti rak-rak minimalis, partisi, lemari, dan berbagai jenis lainnya.

CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang merupakan salah satu toko furnitur yang ada di kota Padang tepatnya di Lubuk Buaya yang menjual berbagai macam barang kreatif furnitur dengan harga yang sangat terjangkau. Nama pemilik toko ini adalah Adrian Fauzan yang berusia 31

tahun. Ia mengelola usahanya bersama istrinya Rini Rahmawati sejak tahun 2018 yang beralamat di Jl. Teratai dekat Brimob Padang Sarai, LubukBuaya, Koto Tengah, Kota Padang.

1.7.1 Struktur Organisasi CV. Homeang Karyanusa Mulia

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di CV. Homeang Karyanusa Mulia. Adapun struktur organisasi CV. Homeang Karyanusa Mulia dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber: CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang 2024

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi). Selain dari pada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan penyampaian laporan.

1.7.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang:

1. Direktur Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Mengambil keputusan semua kegiatan yang telah di laksanakan.
 - b. Melaksanakan pemeriksaan yang meliputi seluruh aspek kegiatan keuangan dan operasional agar pengelolaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
 - c. Bertanggung jawab penuh atas keuntungan dan kerugian yang dialami toko.
 - d. Serta memiliki hak penuh atas kepemilikan toko.
2. Bagian Keuangan Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Melayani transaksi di Toko.
 - b. Mencatat transaksi ke nota pembelian.
 - c. Memberikan laporan keuangan.
3. Bagian Perencanaan Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Bertugas untuk merancang desain-desain macam-macam lemari,partisi dan lain-lain.
 - b. Merencanakan proses pembuatan macam-macam lemari, partisi dan lain-lain, serta menentukan bahan material apa saja yang akan digunakan dalam memproduksi barang.

4. Bagian Produksi Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Bertugas untuk memproduksi barang-barang.
 - b. Membuat suatu barang sehingga barang yang dihasilkan bermutu dan berkualitas dalam segi pembuatan barang.
5. Bagian Penjualan Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Bertugas mengatur produk yang akan di jual oleh perusahaan.
 - b. Mempromosikan barang-barang Meubel kepada toko-toko Furnitur dan mempunyai loyalitas tinggi supaya mencapai target yang maksimal dalam penjualan barang.
6. Bagian Penjualan Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Bertugas untuk mendesain macam-macam lemari, partisi dan lain-lain.
 - b. Harus kreatif agar barang-barang yang dibuat bias memenuhi kepuasan konsumen dan harus selalu mempunyai ide baru dalam mendesain lemari, kursi dan tempat tidur agar konsumen tidak merasa bosan.
7. Bagian Penjualan Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai mempromosikan barang-barang mebel ke toko-toko.
8. Bagian Penjualan Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab bertugas untuk menerima atau mengurus pesanan atau order dari toko- toko maupun konsumen.

9. Bagian Penjualan Perusahaan/CV mempunyai tugas dan tanggung jawab bertugas untuk mengolah semua laporan dan merekap semua laporan untuk diserahkan Direktur.

1.7.3 Visi dan Misi CV. Homeang Karyanusa Mulia Padang

1. Visi

Menjadi UMKM kreatif yang dapat memberikan manfaat dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang sekitarnya sehingga bisa membantu ekonomi sesama, kualitas produk terbaik dan terpercaya kepada konsumen dalam memenuhi kebutuhan bagi masyarakat.

2. Misi

- a. Membuat produk-produk kreatif dengan berbagai bahan terutama kayu, triplek, *plyout* dan juga dilapisi dengan *finishing* dan HPL serta barang-barang produk lainnya.
- b. Menjual produk langsung kepada konsumen dengan harga yang relatif murah.
- c. Merekrut karyawan diutamakan dari masyarakat sekitar.
- d. Membuat strategi marketing agar perusahaan bisa berkembang dengan baik kedepannya dan mencapai visi yang lebih besar.